

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Identitas MTs Al Irsyad Gajah Demak

Nama Madrasah adalah MTs Al Irsyad Gajah Demak, berdiri pada tahun 1978, status madrasah yaitu terakreditasi A, sedangkan tahun akreditasi 2015. Nomor Induk Madrasah 212032108002, Alamat Jl. Gajah – Dempet 11 Gajah KP.59581 Telp. (0291) 3314721 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Nama Kepala Madrasah H. SUBEKAN, S. Ag., M.H. Telp. (0291) 4284342 Hp. 081325553319. Dengan Jumlah Guru 33 orang, Jumlah Karyawan 5 orang Jumlah Siswa 356 siswa

b. Sejarah Berdirinya MTs Al Irsyad Gajah Demak

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Irsyad Gajah adalah Lembaga Pendidikan Islam formal swasta tingkat menengah pertama di bawah pembinaan Departemen Agama, diselenggarakan oleh Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah Kabupten Demak. Lembaga Pendidikan Islam yang seataap dengan Madrasah Diniyah Awaliyah dan Madrasah Aliyah Al Irsyad Gajah ini berdiri pada tanggal 15 Januari 1978.

Sejak awal berdirinya Madrasah yang saat ini dibawah koordinasi Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Kabupaten Demak dipimpin oleh Drs. Abdul Choliq selaku Kepala Madrasah pada tahun 1978-1982 dengan Ketua Pengurus Madrasah H. Abdul Rohman. Secara organisatoris, MTs Al Irsyad ini pernah menjadi Filial dari MTs Negeri Mranggen pada tahun 1985 – 1989, yang akhirnya dengan berbagai pertimbangan pada tahun 1989 sampai dengan sekarang tetap berstatus swasta dibawah Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah-Demak dan pada tahun 2015 mengikuti akreditasi dengan Status Terakreditasi A dengan nilai akhir 98 (Amat Baik) sebagaimana surat keputusan Badan Akreditasi

Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Jawa Tengah.

Adapun secara geografis, MTS Al Irsyad Gajah ini tergolong strategis, karena terletak diluar perkampungan, berdekatan dengan Markas Koramil, BRI Unit Gajah, dan Mapolsek Gajah. Berada di lintasan jalan Gajah Dempet, dan mudah di jangkau dari berbagai penjuru desa dan Kecamatan (Karanganyar, Dempet, Wonosalam, Demak, Mijen) sehingga sangat prospektif jika dikelola secara profesional.

c. VISI, MISI dan TUJUAN MTs Al Irsyad Gajah Demak¹

1. Visi Madrasah
“Terwujudnya generasi muslim yang berakhlakul karimah, terampil dalam teknologi, unggul dalam Prestasi, dan berkepribadian peduli lingkungan”
2. Misi Madrasah
 - a. Mempersiapkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa.
 - b. Menyediakan lingkungan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang islami
 - c. Menyediakan sarana pembelajaran yang berorientasi penguasaan ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
 - d. Meningkatkan prestasi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan populis
 - e. Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri
 - f. Membangkitkan semangat warga madrasah terhadap perilaku peduli lingkungan.
3. Tujuan
 - a. Terciptanya warga Madrasah yang disiplin dan berdedikasi.

¹ Dokumentasi dan Profil MTs Al-Irsyad Gajah, dikutip tanggal 24 Mei 2021, serta observasi pada tanggal 24 Mei 2021 Jam 10.00 WIB.

- b. Terciptanya Proses Belajar Mengajar yang Efektif dan Efisien.
 - c. Meningkatnya prestasi Madrasah dan Belajar Siswa.
 - d. Tercapainya suasana yang harmonis-Islami antara warga Madrasah dan dengan lingkungannya.
 - e. Terciptanya tamatan yang bisa diterima dilembaga pendidikan favorit dan masyarakat lingkungannya
 - f. Terciptanya sikap pribadi yang peduli terhadap pelestarian lingkungan.
 - g. Terciptanya sikap pribadi yang peduli terhadap pencegahan kerusakan lingkungan.
 - h. Terciptanya sikap pribadi yang peduli terhadap pencemaran lingkungan.
4. Keadaan Guru Dan Siswa
- a. Jumlah guru
Jumlah guru di MTs Al Irsyad Gajah sebanyak 33 orang, yang terdiri atas 5 guru PNS, dan 18 guru swasta/ tidak tetap.
Disamping itu MTs Al-Irsyad Gajah juga mempunyai tenaga pengajar ekstra kurikuler Pramuka, Qiro'ah dan seni rebana, seni kaligrafi masing-masing 1 orang.
 - b. Jumlah siswa
Jumlah siswa di MTs. Al Irsyad Gajah Demak tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 356 siswa yang terdiri dari 153 siswa laki-laki dan 203 siswa perempuan.
Keadaan siswa MTs Al-Irsyad Gajah Demak pada setiap tahunnya dapat dikatakan terus men galami kemajuan yang disebabkan karena kualitas pendidikan agama dan umum yang seimbang di MTs Al-Irsyad Gajah Demak, masyarakat khususnya calon orang tua murid yang semakin cerdas dalam memilih madrasah, dan kondisi lingkungan masyarakat yang banyak menghendaki anaknya nantinya dapat melanjutkan ke

jenjang yang lebih tinggi yakni MTs Al-Irsyad Gajah Demak atau Pondok Pesantren yang banyak tersebar di seluruh wilayah Demak. Di samping itu juga dikarenakan tingkat fanatisme suatu golongan masyarakat tertentu menjadikan perkembangan siswa di MTs Al-Irsyad Gajah Demak yang bertempat di Kecamatan Gajah mengalami peningkatan yang begitu signifikan.

2. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dengan persiapan penelitian, yaitu melakukan validasi instrumen ke pakar dengan berkonsultasi dengan dosen ahli dan guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII untuk instrumen RPP, komik Sejarah Kebudayaan Islam, lembar pengamatan keterlaksanaan RPP dan angket motivasi belajar siswa, sedangkan untuk soal *pretest* dan *posttest* dilakukan validasi dengan dosen pakar dan guru Sejarah Kebudayaan Islam serta melakukan uji coba instrumen ke siswa lain yang bukan subjek penelitian.

Uji coba soal *pretest* dan *posttest* dilakukan pada tanggal 25 Mei 2021 pukul 07.30 – 07.55 di kelas VIIA MTs Al Irsyad Gajah Demak terhadap 20 siswa. Hasil uji coba jawaban siswa tersebut kemudian dihitung validitas butir dengan menggunakan koreasi *Product Moment* dari *Pearson* dan reliabilitasnya dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Berikut hasil perhitungan validitas dan reliabilitas :

1. Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Validitas instrumen *pretest* dan *posttest* menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*. Nilai r_{tabel} yang digunakan dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah siswa 20 adalah 0,444. Hasil dari analisis

validitas *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Koefisien Validitas Item Soal
Pretest

No. Item	r_{xy}	Keterangan
1a	0,806	Valid
1b	0,885	Valid
2	0,771	Valid
3	0,753	Valid
4a	0,809	Valid
4b	0,641	Valid
4c	0,471	Valid
5a	0,469	Valid
5b	0,470	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa validitas soal *pretest* yang diujikan valid semua. Jadi, semua soal *pretest* bisa digunakan dalam penelitian. Rincian perhitungan lebih lengkap terdapat pada Lampiran C.2.

Tabel 4.2 Data Koefisien Validitas Item Soal
Posttest

No. Item	r_{xy}	Keterangan
1a	0,097	Tidak Valid
1b	-0,201	Tidak Valid
2	0,664	Valid
3	0,817	Valid
4a	0,460	Valid
4b	0,480	Valid
5a	0,627	Valid
5b	0,257	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa hasil validitas soal *posttest* yang telah diujikan ada tiga soal yang tidak valid yaitu nomor 1a, 1b, dan 5b. Jadi, soal *posttest* yang digunakan dalam penelitian hanya soal yang valid saja. Rincian perhitungan lebih lengkap terdapat pada Lampiran C.5.

2. Reliabilitas Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

Reliabilitas instrumen *pretest* dan *posttest* diukur menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil dari r_{hitung} uji reliabilitas *pretest* dan *posttest* kemudian dikonsultasikan dengan harga r pada tabel r product coment dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 20$ yaitu $r_{tabel} = 0,444$. Hasil dari analisis perhitungan data nilai *pretest* dan *posttest* siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Uji Reliabilitas *Pretest* dan *Posttest*

Instrumen	r_{hitung}	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,820	Reliabel
<i>Posttest</i>	0,615	Reliabel

Jadi, untuk *pretest* dan *posttest* harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Hasil perhitungan reliabilitas *pretest* dan *posttest* selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran C.3 dan Lampiran C.6.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dimulai pada tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan 10 Juni 2021. Penelitian yang dilakukan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang pembelajarannya menggunakan komik sebagai media pembelajaran. Kelompok kontrol yaitu kelompok yang pembelajarannya tidak menggunakan komik. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sebelum Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dilakukan observasi, memberikan angket motivasi belajar dan memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal dan mengetahui motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol. Berikut akan dibahas satu persatu proses sebelum pembelajaran dilakukan.

a. Observasi Pembelajaran

Sebelum melakukan pembelajaran, dilakukan observasi tidak terstruktur yaitu pengamatan dengan tidak menggunakan lembar observasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Observasi dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat secara langsung bagaimana suasana pembelajaran di kedua kelompok dan bagaimana motivasi belajar siswa kelompok eksperimen yaitu kelas VIIA dan kelompok kontrol yaitu kelas VIIB sebelum pembelajaran Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Observasi dilakukan di kelas VIIA dan VIIB pada tanggal 24 Mei 2021 sebanyak satu kali.

Hasil observasi memperlihatkan bahwa keadaan siswa kelas VIIA masih ada yang ramai sendiri saat guru sedang memberi penjelasan, siswa yang duduk di depan dekat dengan pintu masuk masih sering jalan-jalan dan mengganggu temannya yang sedang memperhatikan. Awal pembelajaran siswa masih diam dan memperhatikan guru tetapi mulai pertengahan sampai akhir pelajaran sebagian siswa terutama siswa laki-laki cenderung ramai. Saat guru menegur, siswa kembali tenang dan memperhatikan penjelasan guru sampai akhir pelajaran. Sedangkan siswa kelas VIIB pada awal pelajaran juga tenang tetapi pada pertengahan pelajaran siswa sempat ramai namun tidak ramai sekali, ketua kelas VIIB berperan aktif dalam mengatur teman-temannya yang ramai. Kelas VIIB lebih bisa diatur daripada kelas VIIA.

b. Angket Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar siswa diberikan sebelum kegiatan pretest berlangsung.

Angket diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum pembelajaran Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Angket motivasi belajar diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada tanggal 24 Mei 2021. Waktu pengisian angket adalah 20 menit. Setelah pengisian angket selesai dilanjutkan dengan mengerjakan soal pretest.

c. *Pretest*

Sebelum pembelajaran Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah dilakukan siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi *pretest* terlebih dahulu untuk melihat kemampuan awal siswa di kedua kelompok apakah ada perbedaan atau tidak. *Pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diadakan pada tanggal 25 Mei 2021. Alokasi waktu *pretest* adalah 25 menit. Jumlah siswa yang mengikuti *pretest* pada kelompok eksperimen sebanyak 24 siswa dan pada kelompok kontrol sebanyak 23 siswa. Tetapi dalam perhitungan analisis data yang digunakan dari kelompok eksperimen sebanyak 23 siswa karena pada pelaksanaan *posttest* ada satu siswa yang tidak masuk karena sakit. Kegiatan *pretest* berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

2. Selama Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan guru sebagai observer dalam kegiatan pembelajaran Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Kegiatan pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama sama dilakukan sebanyak lima kali pertemuan. Uraian

kegiatan pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sebagai berikut

a. Pembelajaran Kelompok Eksperimen

Kegiatan pembelajaran Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah pada kelompok eksperimen adalah sebagai berikut :

1. Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Mei 2021 pada jam pelajaran ke 1 pukul 07.30 – 07.55. Pertemuan pertama ini diikuti oleh 24 siswa. Pembelajaran dilakukan di ruang kelas VIIA. Pembelajaran diawali dengan melakukan perkenalan sebelum masuk dalam materi pembelajaran yaitu Dakwah Rahasia (Sirriyah). Setelah itu membagikan komik Sejarah Kebudayaan Islam yang berisi materi Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah sebagai media pembelajaran. Setelah semua siswa memperoleh komik Sejarah Kebudayaan Islam, siswa diberikan penjelasan singkat mengenai kegunaan komik Sejarah Kebudayaan Islam yang telah dibagikan.

Kemudian siswa diminta untuk membaca komik yang sudah dibagikan. Materi yang harus dibaca siswa mengenai Dakwah Rahasia (Sirriyah). Sebelum mulai membaca, siswa diberikan penjelasan singkat bagaimana Dakwah Rahasia (Sirriyah) itu. Selesai diberikan penjelasan, siswa membaca materi Dakwah Rahasia (Sirriyah) dalam komik. Keadaan kelas tenang pada saat siswa membaca karena siswa membaca dengan antusias dan memiliki ketertarikan tersendiri dengan komik yang diberikan. Setelah siswa selesai membaca, siswa

dibagi ke dalam empat kelompok untuk mendiskusikan materi Dakwah Rahasia (Sirriyah). Pada kegiatan diskusi siswa ada yang ramai dan mengganggu temannya, tetapi setelah ditegur siswa tersebut diam dan ikut berdiskusi dengan kelompoknya. Kegiatan diskusi berjalan dengan lancar. Sebelum mulai diskusi ada siswa yang membagi tugas dalam mengerjakan pembuktian. Pembuktian tersebut sudah ada dalam komik yang dibagikan, tetapi siswa diminta untuk membuktikan dalam kelompok tanpa membuka komik. Kegiatan diskusi selesai, wakil dari masing-masing kelompok diminta untuk menjelaskan hasil diskusinya di depan teman-teman yang lain.

Setelah semua wakil kelompok selesai menyampaikan hasil diskusinya, mereka diminta untuk membuka komik masing-masing dan mencocokkan jawaban mereka dengan pembuktian yang ada di dalam komik tersebut. Setelah dicocokkan, para siswa menyimpulkan bahwa pembuktian yang disampaikan teman-teman dan pembuktian dalam komik sama. Kemudian siswa diberikan penguatan atas pembuktian tersebut.

Selama kegiatan belajar siswa lebih aktif dalam melakukan aktivitas belajar, seperti mencoba menceritakan tentang Dakwah Rahasia (Sirriyah). Suasana pembelajaran menyenangkan dan lebih tenang. Waktu pembelajaran sudah habis dan bel sudah berbunyi. Guru hanya menutup pembelajaran dengan memberikan sedikit kesimpulan dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

2. Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Mei 2021 pada jam pelajaran ke 5 pukul 09.35 – 10.00. Pembelajaran pada pertemuan kedua diikuti oleh 23 siswa. Satu siswa tidak masuk karena sakit. Pembelajaran tetap dilakukan di ruang kelas VIIA. Pembelajaran diawali dengan mengingat kembali materi sebelumnya yaitu Dakwah Rahasia (Sirriyah). Setelah itu pelajaran dilanjutkan dengan materi selanjutnya yaitu Dakwah Terang-terangan (Jahr).

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua ini dilakukan dengan berdiskusi dalam kelompok. Kelompok ditentukan agar setiap kelompok heterogen. Setelah pembagian kelompok, siswa berkumpul dengan kelompok yang sudah dibagikan. Pada proses perpindahan tempat duduk ada siswa yang mengusili temannya tetapi berhasil dihentikan. Siswa sudah duduk dalam kelompok. Di dalam kelompok tersebut siswa diminta untuk membaca materi Dakwah Terang-terangan (Jahr) yang sudah tercantum dalam komik yang dibagikan pada pertemuan sebelumnya. Saat membaca ada kelompok yang ramai sendiri, kemudian diminta untuk tenang dalam membaca. Kelompok tersebut diam dan membaca dengan semangat. Tidak hanya kelompok itu saja yang membaca dengan semangat, kelompok yang lain juga membaca dengan serius dan semangat karena menurut mereka materi dalam bentuk komik lebih mudah untuk dipahami.

Selesai membaca, siswa diminta untuk menutup komik dan meminta siswa

menceritakan tentang Dakwah Terang-terangan (Jahr) dalam kelompok tanpa membuka komik. Siswa bekerja dalam kelompok dengan serius. Dalam kegiatan diskusi siswa dikontrol dengan berkeliling untuk melihat pekerjaan setiap kelompok. Sepintas pekerjaan masing-masing kelompok sudah benar dan sudah selesai, maka beberapa kelompok diminta untuk menceritakan di depan kelas hasil diskusinya dan kelompok yang lain diharapkan untuk memperhatikan. Setelah beberapa kelompok selesai menceritakan hasil diskusinya, kelompok 3 diminta untuk menanggapi cerita tersebut dan kelompok 3 menyatakan bahwa ceritanya sesuai dengan yang ada di komik. Kemudian semua siswa diminta untuk membuka komik pada Dakwah Terang-terangan (Jahr) dan meminta untuk mencocokkan dengan paparan yang telah diceritakan di depan kelas. Paparan tersebut ternyata memang benar. Selanjutnya siswa diberi penguatan dan diajak untuk menarik kesimpulan mengenai apa yang telah dipelajari. Siswa sangat antusias dalam memberikan kesimpulan. Diakhir pelajaran siswa diberi pekerjaan rumah (PR) yang dituliskan di papan tulis dan menutup pelajaran dengan memberikan salam. Hal positif yang diperoleh dari pelajaran pertemuan kedua adalah proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan komik. Antusias siswa terlihat ketika siswa menceritakan kembali Dakwah Terang-terang (Jahr). Siswa mampu

mengerjakan dan membuat kesimpulan di akhir pelajaran. Sedangkan hal negatif yang ditemui dari pelajaran pertemuan kedua adalah masih ada siswa yang ramai sendiri saat pelajaran berlangsung dan saat proses diskusi ada siswa yang mengusili temannya yang sedang serius berdiskusi.

3. Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Juni 2021 pada jam pelajaran ke 1 pukul 07.30 – 07.55. Pembelajaran pertemuan ketiga diikuti oleh 24 siswa. Pembelajaran dilakukan di ruang kelas VIIA. Pertemuan ini diawali dengan penyampaian apersepsi. Apersepsi yang disampaikan mengenai Dakwah Rahasia (Sirriyah) dan Dakwah Terang-terangan (Jahr) yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya membahas PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Dua siswa diminta untuk menceritakan jawaban dari PR yang telah dikerjakan di depan kelas. Cerita tersebut tersebut dicocokkan dan ceritanya sesuai dengan komik. Kemudian kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan berdiskusi dari materi Hijrah ke Habsyi. Materi disajikan dalam komik yang telah dibagikan dan siswa mencoba membahasnya secara berkelompok. Masing-masing kelompok bertugas membaca dan memahami materi. Setiap kelompok terlihat semangat dan tertarik dalam membaca materi tersebut. Tetapi ada kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami cerita, sehingga kelompok tersebut dibantu dan akhirnya mengerti. Waktu yang diberikan untuk membaca

materi selesai. Kemudian setiap kelompok diminta untuk menceritakan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara bergantian.

Setelah semua kelompok menceritakan hasilnya, semua siswa diajak untuk membahas dan mencocokkan bersama-sama. Dalam kesempatan ini jika ada siswa yang belum paham dipersilakan untuk bertanya. Di sini terlihat siswa yang berani bertanya hanya sedikit, tetapi ada siswa yang bertanya kepada temannya yang sudah paham. Setelah pembahasan materi selesai, siswa diajak bersama-sama menarik kesimpulan dan merefleksikan apa yang sudah dipelajari pada pertemuan hari ini. Setelah merefleksikan kegiatan pembelajaran, siswa diberi pekerjaan rumah (PR) yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Pembelajaran pertemuan ketiga ini berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari antusias dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan komik Sejarah Kebudayaan Islam. Siswa juga sudah mulai berani untuk bertanya jika ada hal yang belum diketahui. Namun, masih ada siswa yang mengalami kesulitan dan cenderung sibuk sendiri.

4. Pertemuan IV

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Juni 2021 pada jam pelajaran ke 5 pukul 09.35 – 10.00. Pembelajaran pertemuan keempat diikuti oleh 24 siswa. Pertemuan ini diawali dengan pembahasan pekerjaan rumah terlebih dahulu. Tidak semua PR dibahas

hanya PR yang dirasa sulit bagi siswa. Setelah pembahasan PR selesai dilanjutkan dengan mempelajari materi yang akan dibahas yaitu Hijrah ke Thaif. Siswa diminta untuk membaca materi Hijrah ke Thaif yang ada pada komik. Siswa membaca dengan senang. Setelah selesai membaca, siswa diajak untuk menceritakan kembali tentang Hijrah ke Thaif. Salah satu siswa diminta untuk menceritakan Hijrah ke Thaif di depan kelas. Siswa terlihat berebut untuk maju dan akhirnya salah satu siswa ditunjuk. Siswa menceritakan tentang Hijrah ke Habsyi. Setelah selesai menceritakan, siswa diminta untuk kembali ke bangku. Kemudian salah satu siswa dipilih lagi untuk maju dan menceritakan tentang Hijrah ke Habsyi. Pada saat siswa menceritakan di depan kelas, siswa lain diawasi. Semua siswa terlihat menyaksikan dengan hidmat, dan ada beberapa siswa yang memberikan semangat dengan kata-kata.

Kemudian hasil yang diceritakan siswa dibahas di papan tulis dan dibenarkan apabila ada cerita siswa yang kurang tepat. Pembahasan selesai, siswa secara bersama-sama diajak untuk menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari hari ini. Disini, siswa terlibat cukup aktif karena mau menjawab pertanyaan yang diajukan. Setelah itu disampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan memberikan PR kepada siswa.

Hal positif yang diperoleh dari pembelajaran pertemuan keempat adalah siswa terlihat semakin senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang tidak mau mengakhiri pembelajaran dan ingin belajar dengan komik terus menerus. Selain hal positif, ada hal negatif yang tampak pada pertemuan keempat yaitu saat pembelajaran masih ada satu siswa yang susah diatur.

5. Pertemuan V

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Juni 2021 pada jam pelajaran ke 1 pukul 07.30 – 07.55. Pertemuan kelima ini merupakan pertemuan terakhir untuk kelompok eksperimen. Pembelajaran pada pertemuan ini diikuti oleh 24 siswa. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pembahasan PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Tidak semua PR dibahas, tetapi hanya PR yang siswa masih bingung. Siswa ditanya apakah ada yang sudah bisa mengerjakan, ternyata semua siswa sudah mengerjakan. Salah satu siswa ditunjuk untuk menceritakan jawabannya di depan kelas. Pada saat siswa menceritakan PRnya, siswa yang lain diminta untuk memperhatikan. Selanjutnya, hasil pekerjaan siswa tersebut dibahas dan ternyata ceritanya sudah benar.

Pembelajaran dilanjutkan pada materi selanjutnya, yaitu Perjanjian Aqabah. Siswa diminta membaca materi Perjanjian Aqabah yang ada di dalam komik. Selama membaca siswa terlihat senang karena bisa membaca cerita yang menarik lewat komik. Ada siswa yang mengatakan bahwa pembelajaran bercerita merupakan pelajaran yang dia sukai. Kegiatan membaca siswa diawasi dengan berkeliling. Ada siswa yang membaca dengan tenang, tetapi ada juga

siswa yang membaca dengan agak nyaring. Siswa terlihat membaca komik dengan semangat dan aktif dalam bertanya jika masih ada yang bingung. Setelah semua siswa selesai membaca materi Perjanjian Aqabah, salah satu siswa diminta untuk menceritakan tentang Perjanjian Aqabah yang ada dalam komik. Siswa berebut untuk menceritakannya dan salah satu siswa ditunjuk untuk menceritakan. Pada saat siswa menceritakan tentang Perjanjian Aqabah, tidak semua siswa memperhatikan ke depan, ada siswa yang ramai sendiri dan susah diatur. Namun, banyak siswa yang paham dengan cerita yang telah disampaikan.

Pada akhir pembelajaran, semua siswa diajak untuk menarik kesimpulan tentang apa yang sudah dipelajari selama ini dan mengajak siswa untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima ini. Setelah berefleksi, siswa diberi beberapa latihan soal sebagai latihan di rumah dan memberi pengumuman bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan *posttest*. Tanpa protes semua siswa pun mengiyakan pengumuman yang disampaikan dan bertanya materi apa yang akan digunakan dalam *posttest* dan semua materi yang sudah dipelajari dalam lima pertemuan ini dijawab dengan baik.

Hal positif dari pembelajaran ini adalah siswa terlihat semakin senang dan antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan komik Sejarah Kebudayaan Islam sebagai media

pembelajaran. Banyak siswa yang sudah bisa mengerjakan tugas yang diberikan. Tetapi masih terdapat hal negatifnya yaitu masih ada siswa yang merasa bingung saat mengerjakan soal Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Pembelajaran Kelompok Kontrol

Kegiatan pembelajaran Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah pada kelompok kontrol adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Mei 2021 pada jam pelajaran ke 2 pukul 07.55 – 08.20. Pembelajaran pertemuan pertama di kelompok kontrol diikuti oleh 23 siswa. Pembelajaran diawali dengan pengenalan. Selanjutnya materi yang akan dipelajari disampaikan pada pertemuan pertama yaitu Dakwah Rahasia (Sirriyah). Dilanjutkan pembelajaran dengan penjelasan mengenai Dakwah Rahasia (Sirriyah). Siswa mencatat penjelasan yang diberikan.

Siswa dibagi ke dalam enam kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 3 – 4 siswa. Kemudian setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan dan merangkum tentang Dakwah Rahasia (Sirriyah). Siswa diperbolehkan mencari referensi dari sumber apapun. Selama diskusi kelompok ada siswa yang terlihat semangat dan ada pula siswa yang terlihat kurang semangat. Perkerjaan setiap kelompok dipantau dan dibantu jika ada kelompok yang merasa kesulitan dalam proses membuktikan.

Semua kelompok terlihat sudah selesai mengerjakan rangkumannya, kemudian beberapa kelompok diminta untuk

menceritakan hasil diskusinya di depan kelas. Selanjutnya, siswa diajak bersama-sama membahas materi yang telah diceritakan oleh beberapa kelompok. Dalam menceritakan masih ada yang kurang tepat. Jawaban yang kurang tepat dibenarkan sehingga menjadi jawaban yang benar dan tepat. Selain pembahasan, juga diberikan penguatan terhadap hal-hal yang penting pada materi ini. Selama pembahasan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan tetapi asyik sendiri dengan temannya. Siswa tersebut ditegur akhirnya diam dan tidak mengganggu temannya lagi.

Pada akhir pelajaran, siswa diajak bersama-sama menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini. Kemudian diberikan latihan soal yang ada dituliskan di papan tulis.

2. Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 Mei 2021 pada jam pelajaran ke 8 pukul 10.50 – 11.15. Pembelajaran pada pertemuan kedua diikuti oleh 21 siswa. Dua siswa tidak masuk karena sakit. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini diawali dengan membahas PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Tidak semua PR dibahas, hanya dua nomor saja yang dibahas. PR dibahas bersama-sama dengan siswa tentang Dakwah Rahasia (Sirriyah). Setelah pembahasan PR, materi yang akan dipelajari disampaikan pada pertemuan hari ini yaitu Dakwah Terang-terangan (Jahr).

Siswa diminta untuk membuka buku paketnya mengenai Dakwah Terang-

terangan. Siswa membuka buku paketnya. Siswa diberi sedikit penjelasan tentang Dakwah Terang-terangan. Pada saat diberi penjelasan ada siswa yang ramai sendiri dan siswa masih terlihat kurang aktif. Siswa itu diminta untuk tenang dan memperhatikan pelajaran. Siswa tersebut diam dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Pembelajaran dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan tentang Dakwah Rahasia (Sirriyah). Pada saat proses diskusi hanya beberapa kelompok saja yang terlihat semangat. Siswa dibebaskan untuk mencari referensi dari manapun dalam membahas tentang Dakwah Rahasia (Sirriyah).

Setiap kelompok diamati untuk melihat proses kerjanya. Jika ada kelompok yang mengalami kesulitan, akan dibantu untuk menyelesaikan kebingungan mereka dalam proses membahas tentang Dakwah Rahasia (Sirriyah).

Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok mereka di depan kelas dan kelompok lain memperhatikan kelompok yang sedang menyampaikan hasil diskusinya. Penyampaian diskusi dari setiap kelompok berjalan dengan baik dan semua siswa dapat menangkap penjelasan dari temannya.

Di akhir pelajaran siswa diajak bersama-sama menarik kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari pada pertemuan hari ini dan disampaikan materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

3. Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Juni 2021 pada jam pelajaran ke 2 pukul 07.55 – 08.20. Pembelajaran diikuti oleh 22 siswa. Satu siswa tidak masuk tanpa keterangan. Pertemuan ketiga diawali dengan mengingat kembali materi Dakwah Rahasia (Sirriyah) dan Dakwah Terang-terangan (Jahr). Selanjutnya disampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan hari ini yaitu Hijrah ke Habsyi.

Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang heterogen dan menuliskan beberapa soal di papan tulis untuk dikerjakan setiap kelompok. Siswa berkumpul dalam kelompok dan mengerjakan soal-soal yang diberikan. Selama siswa bekerja dalam kelompok, mereka dikelilingi untuk dilihat pekerjaan setiap kelompok. Saat diamati ternyata ada kelompok yang mengalami kesulitan, maka kelompok tersebut dibantu untuk memecahkan kesulitan mereka. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan soal, setiap kelompok diminta menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Semua kelompok sudah menyampaikan hasil diskusi mereka, kemudian semua siswa diajak bersama-sama membahas satu per satu dari kelompok yang maju. Di akhir pelajaran siswa diberikan pekerjaan rumah dari buku paket guru dan dituliskan di papan tulis.

Hal positif yang diperoleh dari pembelajaran pertemuan ketiga adalah pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa mulai semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa juga sudah berani untuk bertanya. Tetapi

masih ada hal negatif yang tampak dari pembelajaran pertemuan ketiga yaitu masih banyak siswa yang ramai terutama siswa laki-laki.

4. Pertemuan IV

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 Juni 2021 pada jam pelajaran ke 8 pukul 10.50 – 11.15. Pembelajaran pertemuan keempat diikuti oleh 23 siswa. Pembelajaran diawali dengan membahas dua nomor PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian disampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini, yaitu Hijrah ke Thaif.

Siswa mendengarkan cerita dan penjelasan tentang Hijrah ke Thaif. Selanjutnya siswa diajak untuk membaca tentang Hijrah ke Thaif di dalam buku paket. Siswa membaca materi tersebut dengan seksama. Setelah selesai membaca tentang Hijrah ke Thaif, siswa diminta agar saling bercerita dengan teman sebangkunya. Pada saat siswa saling bercerita dengan temannya, mereka diamati. Diperkirakan semua siswa telah selesai mengerjakan, beberapa siswa diminta untuk menceritakan di depan kelas. Kemudian hasil yang dipaparkan siswa dibahas di depan kelas dan pekerjaan siswa yang kurang tepat dibenarkan. Pembahasan selesai, siswa diajak secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari hari ini. Diakhir pembelajaran disampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya dan siswa diberikan PR.

Pada pertemuan keempat ini siswa terlihat lebih semangat dan memiliki

ketertarikan untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Pembelajaran juga berjalan dengan lancar. Selain itu, siswa aktif bertanya saat menemui kesulitan. Tetapi masih ada siswa yang sibuk sendiri dan tidak memperhatikan pelajaran. Selain itu, masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menceritakan di depan kelas.

5. Pertemuan V

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Juni 2021 pada jam pelajaran ke 2 pukul 07.55 – 08.20. Pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir bagi kelompok kontrol. Pembelajaran pertemuan kelima diikuti oleh 23 siswa. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pembahasan PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Tidak semua PR dibahas, tetapi hanya PR yang siswa masih bingung. Salah satu siswa yang sudah bercerita tentang materi sebelumnya ditunjuk di depan kelas. Pada saat siswa menceritakan, siswa yang lain diminta untuk memperhatikan dan bertanya jika masih ada yang belum paham.

Pembelajaran dilanjutkan pada materi selanjutnya, yaitu Perjanjian Aqabah. Siswa diminta membaca dan memahami di buku catatan masing-masing tentang Hijrah ke Habsyi terlebih dahulu dengan teman satu meja. Siswa dimintai dengan berkeliling untuk melihat pekerjaannya. Setelah semua siswa sudah bisa menceritakan tentang Hijrah ke Habsyi, kemudian dilanjutkan ke materi selanjutnya yaitu Perjanjian Aqabah . Materi ini dibaca dan dipelajari secara bersama-sama. Salah satu siswa diminta

untuk menceritakan tentang Perjanjian Aqabah yang ada di buku paket mereka. Selesai dibacakan siswa mencatat rangkuman dari cerita tersebut.

Pada akhir pembelajaran, semua siswa diajak untuk menarik kesimpulan tentang apa yang sudah dipelajari selama ini dan mengajak siswa untuk merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah berefleksi, siswa diberi beberapa latihan sebagai latihan di rumah dan memberi pengumuman bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan *posttest*.

Hal positif yang diperoleh dari pembelajaran pertemuan kelima adalah siswa tetap senang dalam mengikuti pembelajaran dengan buku paket. Pada saat bercerita siswa melakukannya dengan semangat. Tetapi hal negatifnya adalah saat pembelajaran berlangsung beberapa siswa berjalan-jalan mengganggu temannya.

3. Setelah Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol selesai dilaksanakan lima kali pertemuan, selanjutnya diadakan *posttest*. Kegiatan *posttest* bertujuan untuk mengukur hasil belajar dan melihat kemampuan siswa dalam mempelajari materi Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Juni 2021 pada jam pelajaran ke 5 untuk kelompok kontrol dan pada jam pelajaran ke 6 untuk kelompok eksperimen. Alokasi waktu untuk mengerjakan soal *posttest* adalah 25 menit. Jumlah siswa yang mengikuti

kegiatan *posttest* adalah 23 siswa untuk kelompok eksperimen karena ada satu siswa yang tidak masuk karena sakit dan 24 siswa untuk kelompok kontrol. Kegiatan *posttest* berjalan sesuai rencana dan semua siswa yang mengikuti kegiatan ini mengerjakan dengan baik dan runtut. Setelah semua siswa selesai mengerjakan *posttest*, siswa diberikan angket motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Pemberian angket bertujuan untuk melihat motivasi belajar siswa meningkat atau menurun sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Siswa diminta mengisi angket sesuai dengan keadaan dan kondisi yang dialami pada saat pembelajaran Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah.

3. Analisis Data

a. Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran

Pengamatan keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam yang mengajar kedua kelompok. Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan sebanyak lima kali pertemuan dengan cara memberikan skor 1 untuk kolom “*ya*” yang diberi tanda *check list* dan memberikan skor 0 untuk kolom “*tidak*” yang diberi tanda *check list* selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan di kelompok eksperimen untuk melihat keterlaksanaan menggunakan komik. Jumlah skor terlaksana keseluruhan adalah. Nilai yang diperoleh pada setiap pertemuan adalah pertemuan pertama skor terlaksana yang diperoleh adalah 16 dari 20 atau 80%, pertemuan kedua skor terlaksana yang diperoleh adalah 17 dari 20 atau 85%, pertemuan ketiga skor terlaksana yang diperoleh adalah 17 dari 20 atau 85%, pertemuan keempat skor terlaksanaan yang diperoleh adalah 18 dari

20 atau 90%, dan pertemuan kelima skor telaksana yang diperoleh adalah 19 dari 20 atau 95%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa presentase keterlaksanaan pada setiap pertemuan di kelompok eksperimen lebih dari atau sama dengan 80%. Oleh karena itu, dapat dikatakan dan diketahui bahwa proses pembelajaran dengan komik sebagai media pembelajaran pada materi Bab Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah telah terlaksana dengan baik di MTs Al Irsyad Gajah Demak.

b. Analisis Data Angket Motivasi Belajar Siswa

1) Analisis Data Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum Pembelajaran

Angket motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran diberikan sebelum siswa mengerjakan *pretest*. Angket motivasi belajar siswa harus diisi oleh siswa yang bersangkutan agar dapat mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran garis-garis sejajar yang dipotong oleh garis lain dan melukis sudut dengan menggunakan jangka dan penggaris. Angket motivasi belajar diberikan kepada semua siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jumlah siswa kelompok eksperimen adalah 24 siswa sedangkan jumlah siswa kelompok kontrol adalah 23 siswa. Tetapi pada kelompok eksperimen data yang digunakan hanya 23 siswa karena pada saat kegiatan *posttest* ada satu siswa yang tidak masuk karena sakit. Data skor angket motivasi belajar sebelum pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada lampiran C.11 dan lampiran C.12.

Setelah data skor motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dihitung, dilanjutkan dengan analisis unuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum pembelajaran. Berikut

merupakan tabel 4.1 data hasil analisis angket motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran.

Tabel 4.1 Data Analisis Skor Motivasi Belajar Sebelum Pembelajaran

Kelompok	Skor tertinggi	Skor terendah	Rata-rata	Standar deviasi
Eksperimen	67	45	53,04	6,27
Kontrol	68	41	55,26	6,48

Lebih lanjut akan dilakukan analisis uji hipotesis dengan langkah-langkah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas dan uji hipotesis yaitu uji t . Berikut ini adalah langkah-langkah pengujiannya.

a) Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Uji normalitas yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan hipotesis yang sama, yaitu H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan H_1 : data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data yang telah dihitung diperoleh normalitas (D) untuk kelompok eksperimen adalah 0,1434 dan (D) untuk kelompok kontrol adalah 0,1525. Sedangkan D_α dengan $\alpha = 0,05$ bernilai 0,2749. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada Lampiran C.13.

b) Uji Homogenitas

Setelah diketahui bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas menggunakan hipotesis H_0 : variansi angket motivasi belajar sebelum pembelajaran kelompok eksperimen sama

dengan kelompok kontrol dan H_1 : variansi angket motivasi belajar sebelum pembelajaran kelompok eksperimen tidak sama dengan kelompok kontrol. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $f = 0,9357$ dan $f_{\frac{\alpha}{2}}$ dengan $\alpha = 0,02$ adalah $f < 0,36$ atau $f > 2,78$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Jadi, variansi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diasumsikan sama. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampran C.13.

c) Uji t

Setelah dapat diasumsikan bahwa data berdistribusi normal dan populasinya homogen, maka dapat dilakukan uji parametrik yaitu uji t . Hipotesis yang digunakan adalah H_0 : tidak ada perbedaan rata-rata skor angket motivasi belajar sebelum pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan H_1 : ada perbedaan rata-rata skor angket motivasi belajar sebelum pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $v = 44$; $S_p = 6,3771$; $t = -1,1791$ dan $t_{\frac{\alpha}{2}}$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah $t < -2,0158$ atau $t > 2,0158$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, ini berarti pada tingkat kepercayaan rata-rata skor angket motivasi belajar sebelum pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran C.13.

2) Analisis Data Angket Motivasi Belajar Siswa Sesudah Pembelajaran

Angket motivasi belajar siswa sesudah pembelajaran diberikan sesudah siswa

mengerjakan *posttest*. Angket motivasi belajar siswa harus diisi oleh siswa yang bersangkutan agar dapat mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa sesudah pembelajaran Bab Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Angket motivasi belajar diberikan kepada semua siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jumlah siswa kelompok eksperimen adalah 24 siswa sedangkan jumlah siswa kelompok kontrol adalah 23 siswa. Tetapi pada kelompok eksperimen data yang digunakan hanya 23 siswa karena pada saat kegiatan *posttest* ada satu siswa yang tidak masuk karena sakit. Data skor angket motivasi belajar sesudah pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada lampiran C.14 dan lampiran C.15.

Setelah data skor motivasi belajar siswa sesudah pembelajaran di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dihitung, dilanjutkan dengan analisis unuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah pembelajaran. Berikut merupakan tabel 4.2 data hasil analisis angket motivasi belajar siswa sesudah pembelajaran.

Tabel 4.2 Data Analisis Skor Motivasi Belajar Sesudah Pembelajaran

Kelompok	Skor tertinggi	Skor terendah	Rata-rata	Standar deviasi
Eksperimen	68	52	58,48	4,13
Kontrol	68	41	55,30	7,31

Lebih lanjut akan dilakukan analisis uji hipotesis dengan langkah-langkah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas dan uji hipotesis yaitu uji . Berikut ini adalah langkah-langkah pengujiannya.

a) Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Uji normalitas yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan hipotesis yang sama, yaitu H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan H_1 : data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data yang telah dihitung diperoleh D untuk kelompok eksperimen adalah 0,1623 dan D untuk kelompok kontrol adalah 0,1247. Sedangkan D_α dengan $\alpha = 0,05$ bernilai 0,2749. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada Lampiran C.16.

b) Uji Homogenitas

Setelah diketahui bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas menggunakan hipotesis H_0 : variansi angket motivasi belajar siswa sesudah pembelajaran kelompok eksperimen sama dengan kelompok kontrol dan H_1 : variansi angket motivasi belajar siswa sesudah pembelajaran kelompok eksperimen tidak sama dengan kelompok kontrol. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $f = 0,3193$ dan $f_{\frac{\alpha}{2}}$ dengan $\alpha = 0,02$ adalah $f < 0,36$ atau $f > 2,78$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, variansi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diasumsikan tidak sama. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran C.16.

c) Uji t

Setelah dapat diasumsikan bahwa data berdistribusi normal dan populasinya homogen, maka dapat dilakukan uji parametrik yaitu uji t . Hipotesis yang

digunakan adalah H_0 : rata-rata skor angket motivasi belajar sesudah pembelajaran kelompok eksperimen kurang dari atau sama dengan kelompok kontrol, dan H_1 : rata-rata skor angket motivasi belajar sesudah pembelajaran kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $v = 35$; $t = 3,5246$ dan t_α dengan $\alpha = 0,05$ adalah $t > 1,6896$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, ini berarti pada tingkat kepercayaan 95% rata-rata skor angket motivasi belajar sesudah pembelajaran kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran C.16.

c. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah data *pretest* dan data *posttest* yang diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis data *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut.

1) Analisis Data *Pretest*

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum pembelajaran Bab Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah berlangsung. Hasil *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada lampiran C.7 dan lampiran C.8.

Setelah data *pretest* diketahui nilainya kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui kemampuan siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol rata-rata nilainya tidak berbeda secara signifikan. Berikut ini analisis data hasil *pretest*.

Tabel 4.3 Data Nilai *Pretest* Siswa

Kelompok	Skor tertinggi	Skor terendah	Rata-rata	Standar
----------	----------------	---------------	-----------	---------

	i	h		deviasi
Eksperimen	96,67	30	58,40	18,93
Kontrol	100	30	57,68	21,02

Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan maka dilakukan pengujian beda rata-rata nilai *pretest* di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis yang digunakan adalah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas dan uji hipotesis yaitu uji *t*. Berikut ini adalah langkah-langkah pengujiannya.

a) Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Uji normalitas yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan hipotesis yang sama, yaitu H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan H_1 : data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data yang telah dihitung diperoleh D untuk kelompok eksperimen adalah 0,2353 dan D untuk kelompok kontrol adalah 0,1919. Sedangkan D_α dengan $\alpha = 0,05$ bernilai 0,2749. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada Lampiran C.9.

b) Uji Homogenitas

Setelah diketahui bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas menggunakan hipotesis H_0 : variansi nilai *pretest* kelompok eksperimen sama dengan kelompok kontrol dan H_1 : variansi nilai *pretest* kelompok eksperimen tidak sama dengan kelompok kontrol. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan

diperoleh $f = 0,8115$ dan $f_{\frac{\alpha}{2}}$ dengan $\alpha = 0,02$ adalah $f < 0,36$ atau $f \Rightarrow 2,78$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Jadi, variansi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diasumsikan homogen atau sama. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran C.9.

c) Uji t

Setelah dapat diasumsikan bahwa data berdistribusi normal dan populasinya homogen, maka dapat dilakukan uji parametrik yaitu uji t . Hipotesis yang digunakan adalah H_0 : tidak ada perbedaan rata-rata nilai pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan H_1 : ada perbedaan rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $v = 44$; $S_p = 20,0039$; $t = 0,1228$ dan $t_{\frac{\alpha}{2}}$ dengan $\alpha = 0,005$ adalah $t < -2,0158$ atau $t > 2,0158$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, ini berarti pada tingkat kepercayaan 95% rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran C.9.

2) Analisis Data *Posttest*

Posttest dilakukan setelah selesai pembelajaran Bab Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan sesudah dan sebelum pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jumlah siswa yang mengikuti *posttest* di kelompok eksperimen sebanyak 23 siswa karena ada satu siswa yang tidak masuk karena sakit dan kelompok kontrol sebanyak 23 siswa. Semua siswa kelompok kontrol masuk

tidak ada yang izin. Hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada lampiran C.7 dan lampiran C.8.

Setelah data *posttest* diketahui nilainya kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui kemampuan siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol rata-rata nilainya tidak berbeda secara signifikan. Berikut ini analisis data hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.4 Data Nilai *Posttest* Siswa

Kelompok	Skor tertinggi	Skor terendah	Rata-rata	Standar deviasi
	i	h		
Eksperimen	100	30	58,70	25,70
Kontrol	82,5	30	47,71	15,31

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa selisih rata-rata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 10,98. Selanjutnya untuk mengetahui rata-rata nilai *posttest* pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol maka dilakukan pengujian beda rata-rata nilai *posttest* di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis yang digunakan adalah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas dan uji hipotesis yaitu uji *t*. Berikut ini adalah langkah-langkah pengujiannya.

a) Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Uji normalitas yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan hipotesis yang sama, yaitu H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan H_1 : data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data yang telah dihitung diperoleh D untuk kelompok eksperimen adalah 0,2418 dan D untuk kelompok kontrol adalah 0,1562. Sedangkan D_α dengan $\alpha = 0,05$ bernilai

0,2749. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan lengkap dapat dilihat pada Lampiran C.10.

b) Uji Homogenitas

Setelah diketahui bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas menggunakan hipotesis H_0 : variansi nilai *posttest* kelompok eksperimen sama dengan kelompok kontrol dan H_1 : variansi nilai *posttest* kelompok eksperimen tidak sama dengan kelompok kontrol. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $f = 2,8163$ dan $f_{\frac{\alpha}{2}}$ dengan $\alpha = 0,02$ adalah $f < 0,36$ atau $f > 2,78$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, variansi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diasumsikan tidak sama. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran C.10.

c) Uji t

Setelah dapat diasumsikan bahwa data berdistribusi normal dan populasinya homogen antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka dapat dilakukan uji parametrik yaitu uji t . Hipotesis yang digunakan adalah H_0 : rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen kurang dari atau sama dengan kelompok kontrol dan H_1 : rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $v = 36$; $t = 1,7596$ dan t_{α} dengan $\alpha = 0,05$ adalah $t > 1,6883$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, ini berarti pada tingkat kepercayaan 95% rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi

daripada kelompok kontrol. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada Lampiran C.10

B. Pembahasan

1. Motivasi Belajar Siswa

Angket motivasi belajar siswa diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran. Pemberian angket motivasi belajar siswa bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran komik terhadap motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data motivasi belajar siswa yang telah diolah dapat dilihat bahwa rata-rata skor hasil motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran kelompok eksperimen adalah 53,04 sedangkan rata-rata skor hasil motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran kelompok kontrol adalah 55,26. Rata-rata skor motivasi belajar siswa kelompok eksperimen lebih rendah daripada kelompok kontrol dengan selisih rata-rata skornya adalah 2,22.

Setelah diketahui rata-rata skor angket motivasi belajar dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui bahwa rata-rata skor angket motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan. Langkah-langkah yang digunakan adalah dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas, dan uji *t*. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang telah dilakukan diperoleh bahwa data skor rata-rata angket motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Setelah semua data diketahui berdistribusi normal, dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui variansi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama atau tidak. Uji homogenitas diperoleh bahwa f_{hitung} adalah 0,9357 dan nilai f_{tabel} adalah $f < 0,36$ atau $f > 2,78$ maka H_0 diterima berarti bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol homogen atau sama. Setelah data diketahui homogen, dilanjutkan dengan uji t . Uji t yang dilakukan diperoleh bahwa t_{hitung} adalah $-1,1791$ dan nilai t_{tabel} adalah $t < -2,0158$ atau $t > 2,0158$ maka H_0 diterima berarti bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa sebelum pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan.

Sesudah pembelajaran selesai siswa diberikan angket motivasi belajar siswa sesudah pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data motivasi belajar siswa yang telah diolah dapat dilihat bahwa rata-rata skor hasil motivasi belajar siswa sesudah pembelajaran kelompok eksperimen adalah $58,48$ sedangkan rata-rata skor hasil motivasi belajar siswa sesudah pembelajaran kelompok kontrol adalah $52,30$. Rata-rata skor motivasi belajar siswa kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol dengan selisih rata-rata skornya adalah $6,17$.

Setelah diketahui rata-rata skor angket motivasi belajar dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesudah pembelajaran dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk mengetahui pembelajaran dengan media komik memiliki pengaruh atau tidak pada kelompok eksperimen. Langkah-langkah yang digunakan adalah dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas, dan uji t . Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang telah dilakukan diperoleh bahwa data skor rata-rata angket motivasi belajar siswa sesudah pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Setelah semua data diketahui berdistribusi normal, dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui variansi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama atau tidak. Dari uji homogenitas diperoleh bahwa f_{hitung} adalah $0,3193$ dan nilai f_{tabel} adalah $f < 0,36$ atau $f > 2,78$ maka H_0 ditolak berarti bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa sesudah pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak homogen atau tidak sama. Setelah data diketahui tidak homogen, dilanjutkan dengan uji t .

Berdasarkan uji t yang dilakukan diperoleh bahwa t_{hitung} adalah 3,5246 dan nilai t_{tabel} adalah $t > 1,6896$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak berarti bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa sesudah pembelajaran kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata skor dan standar deviasi angket motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran, begitu juga motivasi belajar siswa dapat dilihat selama proses pembelajaran di kelas yang menggunakan komik. Selama proses pembelajaran sebagian besar siswa memiliki peningkatan motivasi dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa selama mengikuti pembelajaran, semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan keberanian siswa dalam bertanya selama pembelajaran. Selain itu, siswa yang awalnya malas untuk mengikuti pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi memiliki semangat untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran memperlihatkan bahwa siswa lebih tenang dan senang dalam mengikuti pembelajaran, tidak ada siswa yang mengajak temannya untuk ngobrol sendiri di kelas saat pembelajaran berlangsung, dan siswa mau mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan semangat siswa terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatian siswa selama pembelajaran, dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Keaktifan siswa terlihat dari keberanian siswa dalam bertanya jika ada materi yang belum dipahami baik kepada guru maupun kepada teman dan berdiskusi dengan temannya untuk mempelajari materi yang telah dan akan disampaikan berikutnya. Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat motivasi belajar yang lebih baik dalam diri siswa.

Motivasi belajar siswa juga terlihat selama proses pembelajaran dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima siswa memberikan tanggapan yang berbeda terhadap Sejarah Kebudayaan Islam. Siswa yang mulanya menganggap Sejarah Kebudayaan Islam itu sulit dan tidak mau belajar Sejarah Kebudayaan Islam perlahan-lahan

mau belajar Sejarah Kebudayaan Islam dan mau mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan baik. Anggapan tentang sulitnya Sejarah Kebudayaan Islam juga semakin menghilang dengan adanya bantuan komik sebagai media pembelajaran. Komik menjadikan siswa memiliki rasa penasaran akan Sejarah Kebudayaan Islam. Rasa penasaran yang tumbuh dalam diri siswa terlihat dari kesenangan dan ketertarikan siswa dalam membaca komik Sejarah Kebudayaan Islam yang diberikan. Komik membuat siswa menjadi lebih menyukai Sejarah Kebudayaan Islam karena di dalam komik memuat gambar-gambar dan ilustrasi yang menarik perhatian siswa untuk belajar.

Berdasarkan pemberian angket motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran bab Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelompok eksperimen mengalami kenaikan sedangkan kelompok kontrol mengalami penurunan. Selain itu, berdasarkan pembelajaran yang dilakukan siswa juga memiliki motivasi belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran komik memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, dapat dilihat dari indikator angket yang diberikan yaitu siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa lebih tekun dan rajin dalam mengerjakan tugas, dan siswa lebih semangat dalam belajar. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran komik memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena adanya perubahan dari sikap dan semangat siswa.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diketahui dengan memberikan *pretest* dan *posttest* pada siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Pretest* dilakukan sebelum pembelajaran bab Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah. Pemberian *pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat

dilihat bahwa rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen adalah 58,40 dan standar deviasinya 18,93 sedangkan rata-rata nilai *pretest* kelompok kontrol adalah 57,68 dan standar deviasinya 21,02. Selisih rata-rata nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0,72.

Selanjutnya untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka dilakukan uji hipotesis. Langkah-langkah yang dilakukan adalah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas, dan uji *t*. Dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa data rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kemudian dari uji homogenitas diperoleh f_{hitung} adalah 0,8115 dan nilai f_{tabel} adalah $f < 0,36$ atau $f > 2,78$ maka H_0 diterima, berarti rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol homogen. Dan dari uji *t* diperoleh nilai t_{hitung} adalah 0,1228 dan nilai t_{tabel} adalah $t < -2,0158$ atau $t > 2,0158$ maka H_0 diterima, berarti kemampuan awal siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan.

Setelah pembelajaran bab Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah dilakukan di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka siswa diberikan *posttest*. Pemberian *posttest* bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi bab Strategi Dakwah Nabi Muhammad SAW di Makkah di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan analisis data *posttest* yang telah dihitung diketahui bahwa rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen adalah 58,70 sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelompok kontrol adalah 47,71. Selisih rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 10,98.

Kemudian untuk mengetahui apakah rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol maka dilakukan uji hipotesis. Langkah-langkah yang dilakukan adalah melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *t*. Dari uji normalitas yang telah dilakukan diketahui bahwa data rata-rata nilai *posttest*

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Setelah mengetahui data berdistribusi normal lalu dari uji homogenitas diperoleh f_{hitung} adalah 2,8163 dan nilai f_{tabel} adalah $f < 0,36$ atau $f > 2,78$ maka H_0 ditolak berarti rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak homogen. Selanjutnya dari uji t diperoleh t_{hitung} adalah 1,7596 dan nilai t_{tabel} adalah $t > 1,6883$ maka H_0 ditolak berarti hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen tetap lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan siswa selama pembelajaran di kelas. Selama pembelajaran lima kali pertemuan banyak siswa yang mengalami kemajuan dalam belajar. Kemajuan yang dapat diamati antara lain sebagian besar siswa sudah mau mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan, dalam berkelompok yang awalnya siswa tidak dapat membaur dengan baik lama kelamaan dapat berkerjasama dengan baik, dapat mengerjakan tugas kelompok dengan tepat, dan berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal-hal tersebut dapat menjadi awal yang baik untuk membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Selain itu, siswa yang dalam pembelajaran menggunakan media komik terlihat memiliki ketertarikan untuk belajar, karena di dalam komik termuat gambar-gambar yang menarik bagi siswa. Dengan adanya komik, selama pembelajaran siswa memiliki semangat untuk membaca materi. Namun beda halnya dengan kelas yang belajar tanpa komik semangat membacanya masih rendah. Hal ini terlihat ketika siswa diminta untuk membaca materi dalam buku paket banyak siswa yang ngobrol sendiri dengan temannya dan tidak memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu dikarenakan buku paket sudah biasa digunakan dalam pembelajaran dan belum ada media dalam kelas yang pembelajarannya tidak menggunakan komik.

Siswa yang belajar dengan komik ketika diminta untuk membaca, mereka memiliki semangat dan mau mempelajari materi yang dituangkan dalam komik tersebut. Selain itu, ketika salah satu siswa diminta untuk membacakan materi dalam komik banyak siswa yang berebut untuk membacakan materi tersebut. Hal ini adalah salah satu hasil belajar yang baik dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini juga didukung dengan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dikemukakan oleh Noer Rahman yaitu faktor instrumental. Faktor instrumental itu adalah sarana dan fasilitas pembelajaran. Sarana dan fasilitas pembelajaran yang dimaksud adalah komik.²

Siswa yang proses pembelajarannya dengan komik memiliki kondisi kelas yang berbeda dengan siswa yang tidak menggunakan komik dalam pembelajaran. Pembelajaran di kelas yang menggunakan komik memiliki kondisi kelas yang lebih tenang, tidak terjadi kegaduhan di dalam kelas, dan siswa lebih memperhatikan pelajaran. Sedangkan siswa yang tidak menggunakan komik kondisi kelasnya ramai dan ada siswa yang mengusili temannya. Kondisi kelas yang kondusif membuat siswa memiliki semangat dalam belajar sehingga mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor yang dikemukakan oleh Ahmad Susanto ada yang mendukung hasil belajar siswa seperti yang dipaparkan yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal yang dimaksud adalah kondisi kelas.³

Komik sebagai media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam konteks ini pembelajaran menunjuk pada sebuah proses komunikasi antara siswa dan sumber belajar (komik). Adapun kelebihan dalam komik yaitu dapat memotivasi siswa selama proses belajar mengajar, komik terdiri dari gambar-gambar yang merupakan media yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, komik

² Noer Rohman, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 195-196.

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Kencana Predana Media Group, 2013), 12.

bersifat permanen, komik dapat membangkitkan minat membaca dan mengarahkan siswa untuk disiplin membaca khususnya mereka yang tidak suka membaca, komik adalah bagian dan budaya populer.⁴

Berdasarkan semua analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* maupun *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata nilai *pretest* maupun *posttest* kelompok kontrol. Selain itu, selama pembelajaran banyak perubahan dalam diri siswa yang dapat membuat hasil belajar mereka menjadi lebih baik. Jadi, dari semua hasil analisis dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran komik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.



⁴ Ambaryani dan Gamaliel Septian Airlanda, “Pengembangan Media Komik Untuk Efektifitas dan Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Materi Perubahan Lingkungan Fisik”, Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE), Volume : 3, Nomor : 1, Juni 2017, 20